Sejak TK saya sudah dikenalkan dengan teknologi komputer, itulah mengapa hingga saat ini saya sangat suka dengan hal-hal berbau *Hardware* dan juga perkembangan teknologi seperti *Microprocessor*, *Graphic Processing Unit (GPU)*, *GNU/Linux* dan lain-lain. Saya juga sangat menantikan dimana arsitektur prosesor ARM menjadi masa depan dunia komputer, menandingi arsitektur prosesor x86.

Nama saya Fahmi Nabil Maulana, seorang alumni Teknik Komputer dan Jaringan SMK Negeri 1 Gombong tahun 2021/2022. Surat motivasi ini saya tulis sebagai bentuk ketertarikan saya untuk mengambil kesempatan memperoleh program beasiswa dari Politeknik Astra.

Semasa saya duduk di bangku SD, saya sudah sering main ke warnet, walaupun untuk keperluan main game seperti *Warcraft 3: Reign of Chaos*, dan menonton video di youtube. Hal ini ternyata berdampak pada pribadi saya sekarang. Semasa SMP saya sempat bercita-cita untuk menjadi *Hacker*, Sampai di bangku SMK, saya pun masuk ke Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan, awal-awalnya saya bersemangat untuk mempelajari semuanya. Cita-cita saya berubah menjadi seorang teknisi di sebuah *Internet Service Provider (ISP)* di Indonesia, akan tetapi semua berubah setelah saya telah menjalani Lomba Kompetensi Siswa (LKS) SMK tingkat Provinsi. Saya menyesali bahwa ketertinggalan saya di dunia programming menjadi salah satu sebab kalahnya saya pada saat mengikuti kompetisi tersebut. Alhasil setelah saya lulus, 1 tahun terakhir ini sebagian besar waktu saya habiskan untuk mempelajari Web Programming. Bermacammacam bootcamp, dari yang gratis sampai berbayar saya ikuti, semuanya tidak cukup untuk membawa saya ke dunia kerja IT yang sangat luas, dimana lapangan pekerjaan, rata-rata membutuhkan title Diploma atau Sarjana untuk memenuhi kualifikasi.

Saya sempat melewatkan kesempatan untuk masuk ke Politeknik Astra semasa kelas 12.

Di benak saya, hanyalah wirausaha sebagai tujuan setelah lulus dari SMK. Sampai saya mendengar dari ibu saya, bahwa Politeknik Astra telah membuka program beasiswa + uang saku, saya pun teringat saat kelas 12, guru matematika saya bernama Pak Toto pernah menganjurkan saya masuk ke astra, saya sadar bahwa tulisan ini terhubung dari masa lalu, berkat kata-kata yang terlontar dari guru saya, tidak lupa dengan doa-doa mereka, Alhamdulillah saya termotivasi untuk masuk ke Politeknik Astra dan diluluskan oleh Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa di tes TPA, yang tak lain berkat doa-doa orang di sekitar saya.

Sebenarnya hal diatas hanyalah sebagian dari motivasi saya untuk megikuti program ini, adapun selebihnya, saya sangat termotivasi dengan bahasa pemrograman yang akan dipelajari di Prodi Manajemen Informatika Politeknik Astra, Yaitu Java. Semasa kecil sangat banyak game 2D berbasis Java sudah saya mainkan, dan saya sangat penasaran, bagaimana jika saya sudah tahu dan mahir dalam berbahasa Java, saya berkeinginan di masa depan, saya dapat menjadi Java Developer, sebagai Backend Dev, ataupun Android Dev. Oleh karena itu besar harapan saya untuk diterima sebagai penerima beasiswa Diploma Manajemen Informatika di Politeknik Astra. Saya berkeyakinan dengan beasiswa ini, saya harus bersemangat untuk meringankan beban kedua orang tua saya dimana Ayah hanya seorang buruh dan Ibu hanya ibu rumah tangga. Dan saya berharap kepada Allah, bahwa beasiswa ini adalah jalan saya untuk pergi merantau ke luar

kota, karena Imam Syafi'i berkata: "Pergilah (merantaulah) dengan penuh keyakinan, niscaya akan engkau temui lima kegunaan, yaitu Ilmu Pengetahuan, Adab, pendapatan, menghilangkan kesedihan, mengagungkan jiwa, dan persahabatan. Sungguh aku melihat air yang tergenang membawa bau yang tidak sedap."

Demikian surat motivasi ini saya buat dengan sejujur-jujurnya, Sebagai penerima beasiswa, saya akan bersungguh-sungguh untuk mengikuti peraturan dari Politeknik Astra dan menempuh pembelajaran dengan penuh semangat. Saya harap surat motivasi ini dapat menjadi bahan pertimbangan Anda untuk memilih saya sebagai penerima beasiswa Politeknik Astra. Atas perhatian dan kesempatan yang diberikan saya ucapkan terimakasih

Salam Hormat,

Fahmi Nabil Maulana